

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang meneliti bagaimana pengaruh pembiayaan akad *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas BSM KC Demang Palembang. Sesuai dengan hasil pengujian yang dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel pembiayaan *Mudharabah* secara parsial, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dilihat dari nilai yang diperoleh dari  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $-0,220 < 1,69712$ ). Dengan nilai signifikan  $t$  sebesar  $0,827 > 0,05$ , yang berarti *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji  $t$  pada hipotesis H1 tidak mendukung bahwa *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).
- 2) Berdasarkan uji statistik secara parsial variabel pembiayaan *Misyarakah* diperoleh nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,488 > 1,67412$ ). Dapat dilihat dari nilai  $\text{sig.} = 0,001 \leq 0,05$ , yang berarti *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil uji  $t$  berarti mendukung hipotesis H2 bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).  
Berdasarkan uji statistik secara parsial variabel pembiayaan *Murabahah* diperoleh nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $0,249 < 1,67412$ ). Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan  $t$  sebesar  $0,804$ . Dilihat dari nilai  $\text{sig.} = 0,804 > 0,05$ , yang berarti *murabahah* berpengaruh negatif

dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji t pada hipotesis H3 tidak mendukung bahwa musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

- 4) Secara simultan, berdasarkan uji F dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain:

### 5.2.1 Bagi Pihak Bank

Bank syariah hendaknya meningkatkan pembiayaan bagi hasil yang saat ini persentasenya masih kecil. Alasannya pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu keunggulan bank syariah dibandingkan bank konvensional karena mengedepankan prinsip kemitraan dan keadilan sehingga memberikan manfaat lebih luas. Bank syariah hendaknya mampu mengatur strukturnya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara optimal dan bank syariah harus lebih efektif dalam pengelolaan biaya operasionalnya. Efisiensi inilah yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas bank syariah serta meningkatkan daya saing di dunia perbankan nasional.

### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi yang lebih besar dengan meneliti seluruh lembaga keuangan di Indonesia

baik di sektor perbankan maupun non-bank agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan bank secara menyeluruh, untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan profit yang ditinjau dari operasionalnya, sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perbankan peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel kinerja keuangan perbankan dengan rasio-rasio keuangan yang lainnya dan juga menambahkan objek agar lebih bervariasi. Dalam meneliti tentang profitabilitas perbankan syariah diharapkan menggunakan data yang lebih update dan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang.